

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa secara inter disipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan mata kuliah wajib, dengan menerjunkan Mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi Desa.

Pengembangan kompetensi dalam diri Mahasiswa tersebut sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun Pemerintah setempat sehingga terciptanya empati dalam diri Mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat Desa sasaran. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran Mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan sosial kemasyarakatan.

Dalam kaitannya dengan penelitian, Mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensipotensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu. Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kali ini dilakukan di Desa Merak belantung Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung, dalam kurun waktu 30 hari. Seiring dengan meningkatnya kunjungan wisata dan aktivitas masyarakat, kebutuhan akan layanan jasa juga semakin berkembang. Salah satu potensi lokal yang mulai menonjol di Desa Merak Belantung adalah Warung Makan Minan Zul .

Layanan ini hadir sebagai solusi praktis bagi masyarakat maupun wisatawan yang membutuhkan makanan yang sedap, Namun, meskipun memiliki peluang ekonomi yang cukup besar, usaha rumah makan di desa ini masih menghadapi berbagai tantangan,

terutama dalam hal penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP). Banyak pelaku usaha rumah makan yang belum menerapkan SOP secara konsisten, baik dalam proses pencucian, pengeringan, penyetrikaan, maupun pengemasan. Padahal, penerapan SOP sangat penting untuk menjaga kualitas layanan, meningkatkan kepercayaan pelanggan, serta memastikan operasional berjalan lebih efisien. Dengan adanya penerapan SOP yang baik, usaha rumah makan di Desa Merak Belantung dapat berkembang menjadi lebih profesional, berdaya saing, dan mampu mendukung kenyamanan wisata di daerah tersebut.

Melalui PKPM ini, penulis berfokus pada pendampingan terhadap pelaku UMKM Rumah Makan Minan Zul sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan pada umkm warung minan zul di desa Merak Belantung. Tujuannya adalah agar UMKM Rumah Makan Minan Zul di Desa Merak Belantung mampu meningkatkan kualitas pelayanan rumah makan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat Laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berjudul : **Penerapan Standar Operasional Prosedur (Sop) Untuk Peningkatan Efisiensi Dan Kualitas Layanan Pada Warung Minan Zul Di Desa Merak Belantung.**

1.2 Profil dan Potensi Desa Merak Belantung



(Gambar 1.2 Peta Desa Merak Belantung)

Desa Merak Belantung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa ini termasuk wilayah pesisir yang sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai nelayan, sedangkan sebagian lainnya menggantungkan hidup dari pertanian. Seiring dengan perkembangan zaman, desa ini juga mulai melahirkan beragam kegiatan ekonomi masyarakat melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dikelola secara mandiri.

Dalam perkembangan tata wilayahnya, Desa Merak Belantung terbagi menjadi Enam (6) Dusun. Pembagian ini tidak hanya mempermudah sistem administrasi, namun juga membantu pemerataan pembangunan dan pengelolaan potensi di setiap wilayahnya. Adapun ke-enam dusun tersebut adalah:

1. Dusun Merak (Terletak Di Sebelah Barat Desa) yang merupakan salah satu pusat kegiatan nelayan. Lokasinya dekat dengan pesisir sehingga sebagian besar warganya berprofesi di bidang perikanan.
2. Dusun Muing (Berada Di Bagian Barat Desa). Wilayah ini memiliki kombinasi antara lahan pertanian dan pesisir, sehingga penduduknya berprofesi sebagai petani sekaligus nelayan musiman.
3. Dusun Lambur (Terletak Di Sebelah Utara Desa). Wilayah ini relatif lebih jauh dari pesisir dan dikenal dengan lahan pertaniannya. Komoditas utama yang dihasilkan berupa padi, singkong, dan tanaman lainnya
4. Dusun Haringin (Berada Di Sebelah Timur Desa). Potensi yang ada di dusun ini mencakup pertanian serta usaha mikro yang mulai dirintis oleh masyarakat.
5. Dusun Kenjuru (Terletak Di Bagian Timur Desa). Selain memiliki lahan pertanian, dusun ini dikenal sebagai salah satu wilayah yang cukup aktif dalam mengembangkan UMKM berbasis kerajinan maupun kuliner.
6. Dusun Batu Balai (Berada Di Sebelah Selatan Desa). Karena letaknya dekat jalur transportasi dan pemukiman yang lebih padat, dusun ini menjadi salah satu pusat pergerakan ekonomi masyarakat. Strategi yang dijalankan tersebut berorientasi pada peningkatan indeks ketahanan sosial, indeks ketahanan ekonomi dan indeks ketahanan lingkungan dalam indeks desa membangun.

Berdasarkan data AKP (Analisis Kependudukan Partisipatif) pada tahun 2019 jumlah Penduduk Desa Merak Belantung, Laki laki - 2.452 Jiwa, Perempuan = 2.279, sehingga total keseluruhan jiwa = 4.731 dan memiliki 1.200 KK, dengan rasio jenis kelamin sebesar 107, 59. Data ini akan selalu berubah setiap tahun karena pendataan yang akan dilaksanakan setiap satu tahun. Desa Merak Belantung merupakan desa terluas di Kawasan pesisir pantai yang mempunyai luas wilayah 17,052 km². Potensi yang dimiliki di Desa Merak Belantung Kecamatan Kalianda meliputi, perkebunan, pertanian, dan perikanan serta industri rumahan.

3. Bagaimana strategi pendampingan mahasiswa PKPM dalam membantu UMKM warung minan zul menyusun dan menerapkan SOP yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan?

1.6 Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari pelaksanaan Program Kerja Pengabdian Masyarakat ini adalah:

1. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk UMKM Warung Minan Zul sebagai pedoman kerja yang jelas dan sistematis.
2. Membantu UMKM Warung Minan Zul dalam menerapkan SOP guna meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi kerja, dan kepuasan pelanggan.
3. Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pemilik maupun karyawan warung terkait pentingnya SOP dalam keberlangsungan usaha dan Mendukung pengembangan UMKM lokal di Desa Merak Belantung agar mampu bersaing dengan usaha jasa serupa.

1.7 Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari pelaksanaan Program Kerja Pengabdian Masyarakat ini adalah:

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a) Memberikan pengalaman praktis dalam menyusun dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada UMKM.
- b) Melatih keterampilan analisis, komunikasi, serta kemampuan problem solving melalui pendampingan usaha warung makan.
- c) Menambah wawasan mengenai manajemen operasional UMKM di bidang jasa pelayanan.

2. Manfaat bagi UMKM

- a) Memiliki SOP tertulis yang dapat dijadikan pedoman kerja dalam memberikan pelayanan.
- b) Meningkatkan kualitas layanan yang lebih konsisten, higienis, dan profesional.
- c) Membantu mengurangi kesalahan kerja serta meningkatkan kepuasan pelanggan

3. Manfaat Bagi Masyarakat Desa Merak Belantung

- a) Mendapatkan layanan laundry yang lebih berkualitas dan sesuai standar kebersihan.
- b) Memperoleh pelayanan cepat, rapi, dan ramah dari UMKM lokal.
- c) Mendukung peningkatan perekonomian desa melalui berkembangnya usaha jasa.

4. Manfaat bagi Institusi (IIB Darmajaya)

- a) Menunjukkan kontribusi nyata perguruan tinggi dalam pemberdayaan UMKM berbasis manajemen operasional.
- b) Meningkatkan reputasi kampus sebagai institusi yang aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
- c) Menjadi referensi dan model pembelajaran bagi kegiatan PKPM berikutnya.

1.8 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- Kepala Desa Merak Belantung Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.
- Staff Pemerintahan desa Merak Belantung
- Anak anak dan pemuda desa Merak Belantung
- Umkm desa Merak Belantung
- Warga sekitar desa Merak Belantung